



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



CEKAM: Pestisida Nabati

CEKAM : Botanical Pesticides

Inventor : Supriadi

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
*Indonesian Spice and Medicinal Crops
Research Institute*

Status Perlindungan HKI : Paten IDP000034724

IPR Protection Status : Patent IDP000034724



Indonesia termasuk negara mega diversitas yang memiliki kekayaan tumbuhan atsiri sebagai sumber pestisida nabati. Tanaman rempah dan obat, seperti daun cengkeh dan kayu manis, dapat diekstrak menjadi pestisida nabati.

Komposisi pestisida nabati ini berupa minyak atsiri dari minyak cengkeh dan minyak serai wangi, serta pengemulsi sehingga mudah dicampur dengan air. Pestisida ini bersifat racun kontak dan sebagai fumigan terhadap bakteri, jamur, dan larva nyamuk.

Untuk mengendalikan *Ralstonia solanacearum* pada tanaman jahe dilakukan dengan cara menyiramkan larutan 2-6% CEKAM di sekitar tanaman jahe. CEKAM juga efektif untuk mengendalikan penyakit bercak daun dan serangga penggerek batang.

Teknologi ini sangat potensial dikembangkan oleh industri pestisida untuk mengatasi bakteri, jamur pada tanaman perkebunan dan hortikultura, dan larva nyamuk.

Indonesia is wealthy with essential oils served as source of plant-based pesticides.

Spices and medicinal plants, such as cloves and cinnamon leaf, can be extracted as botanical pesticides. The composition of CEKAM botanical pesticide consists of essential oils of clove and citronella, and emulsifiers to make these oils mixed easily with water. This pesticide is a contact poison as well as a fumigant against bacteria, fungi, and mosquito larvae.

To control *Ralstonia solanacearum* of ginger plant, the plant is sprayed with a solution of 2-6% CEKAM around the ginger plant. This botanical pesticide is also effective to control leaf spot diseases and insect borers.